

peneliti akan memaknai data sesuai dengan pemahaman individu yang dikaitkan dengan pengalaman, sejarah, dan budaya pribadi.

7. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data penting untuk dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Tahap ini dapat mengurangi kesalahan dalam menganalisis data, yang mana dapat berimbas terhadap hasil akhir penelitian (Mekarisce, 2020). Pemeriksaan validitas data atau keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi.

Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik, di mana data akan diperoleh dari subjek yang sama, namun menggunakan teknik yang berbeda-beda (Ayu & Fakruddin, 2017 dalam Mekarisce, 2020). Artinya, perolehan data dari informan yang dilakukan melalui wawancara mendalam, maka akan diverifikasi kembali melalui observasi. Peneliti tidak meratakan data seperti dalam penelitian kuantitatif, melainkan diuraikan dan diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan seperti pendapat yang sama, pendapat yang berbeda, dan pendapat khusus tertentu dari beberapa informan. Selanjutnya, peneliti menganalisis data tersebut hingga dapat menarik sebuah kesimpulan, yang kemudian akan dimintai kesepakatan kepada informan mengenai kesimpulan tersebut.

BAB II

DESKRIPSI OBJEK DAN SUBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. *Fanwar* antara Blink dan A.R.M.Y Ketika Rumor *Dating* Jennie dan V Menyebar

Fanwar kembali terjadi antar fandom A.R.M.Y dan Blink saat beredar foto-foto yang diduga Jennie Blackpink dengan V BTS di media sosial. Rumor Jennie dan V berpacaran ini bukanlah yang pertama melainkan pada Mei 2022 lalu kedua idol ini juga sempat diberitakan berpacaran sehabis beredarnya foto yang diduga Jennie dan V yang sedang menghabiskan waktu bersama di pulau Jeju. Namun rumor ini segera hilang karena tidak adanya bukti yang kuat dan pernyataan dari kedua agensi (Chri, 2022).



Gambar 2. 1 Foto kebersamaan Jennie dan V BTS

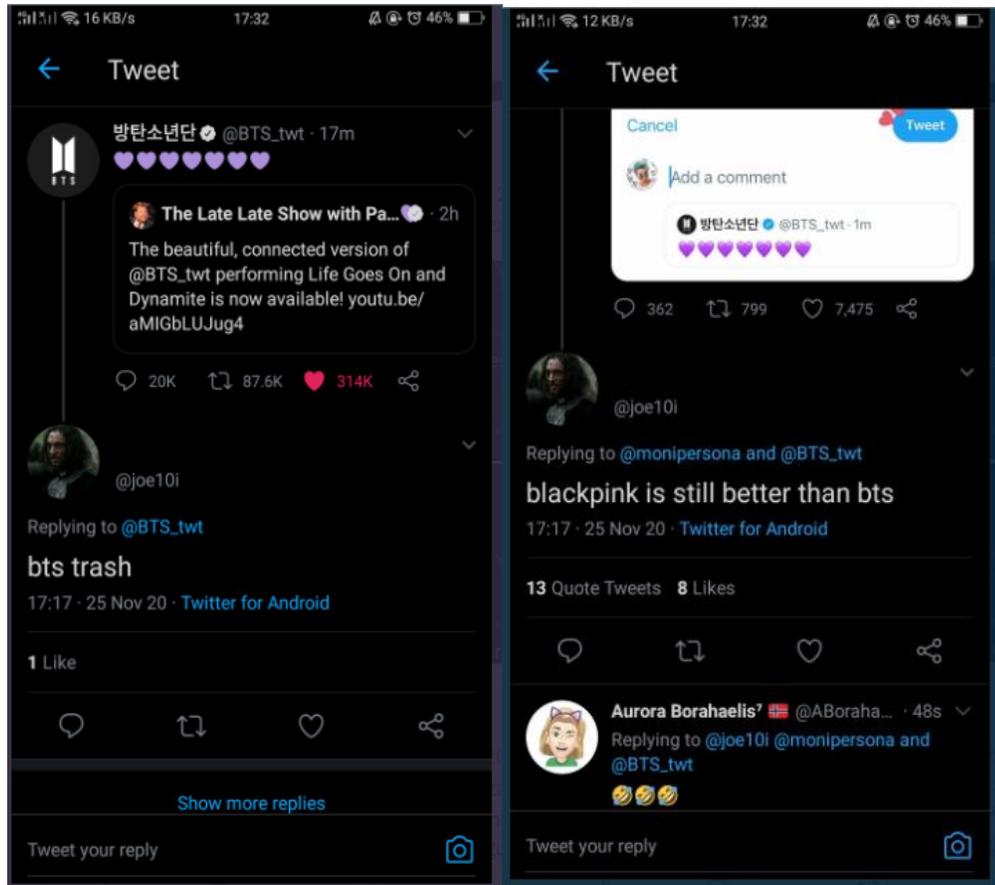
Sumber: Twitter (2022)

Pada rumor berpacaran kedua kalinya ini, banyak foto-foto kebersamaan yang diduga Jennie dan V yang diunggah oleh akun anonim. Seperti foto diatas di unggah pada 23 Agustus 2022 yang diduga V BTS yang mengenakan kemeja dan baju putih dan di belakang V terdapat wanita yang diduga Jennie Blackpink.



Gambar 2. 2 Foto kebersamaan Jennie dan V BTS

Sumber: Twitter (2023)



Gambar 2.3 Tweet ujaran kebencian

Sumber: Twitter (2023)

Hal ini menimbulkan *fanwar* di media sosial khususnya Twitter dan Instagram antar kedua fandom A.R.M.Y dan Blink termasuk di Indonesia. Akun Instagram Jennie Blackpink penuh dengan hujatan dari para penggemar BTS dan sebaliknya V BTS juga menerima berbagai hujatan dari para penggemar Blackpink. Dengan demikian, *fanwar* yang menjadi objek dari penelitian ini adalah saat *fanwar* antara fandom A.R.M.Y dan Blink saat rumor kencan dan foto-foto Jennie Blackpink dengan V BTS beredar di berbagai media.

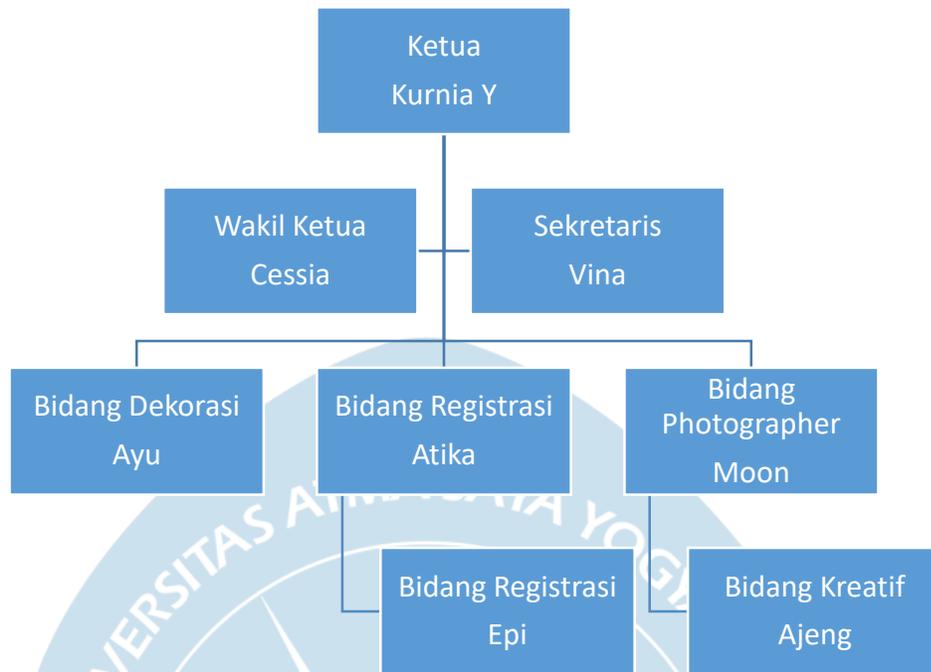
B. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Sejarah Fandom A.R.M.Y

Nama fandom A.R.M.Y (*Adorable Representative MC For Youth*) pertama kali diudarkan pada 9 Juli 2013 oleh BTS melalui *fancafe* resmi mereka di Korea Selatan (Rahmawati, 2022). Sejak diumumkan nama fandom resmi ini, para penggemar BTS dari seluruh dunia mulai menggunakannya termasuk di Indonesia. Fandom A.R.M.Y di Indonesia tersebar ke beberapa bagian di wilayah di Indonesia salah satunya fandom A.R.M.Y Surabaya dan Yogyakarta.

a) Fandom A.R.M.Y Surabaya 21

Fandom A.R.M.Y Surabaya 21 pertama kali dibentuk pada 11 November 2021 dan berisikan para penggemar BTS yang berdomisili di kota Surabaya dan sekitarnya (C.S Shianto, wawancara pribadi, Januari 5 2023). Fandom A.R.M.Y Surabaya 21 dibentuk untuk menjadi wadah bagi para penggemar untuk saling bertukar pesan dan informasi mengenai BTS dan menjalin hubungan dengan para penggemar BTS di kota Surabaya. Berbagai kegiatan yang pernah dilakukan oleh fandom A.R.M.Y Surabaya 21 di antaranya: *event* ulang tahun BTS dan para member, nonton bersama, *gathering*, kegiatan sosial dan berbagai kegiatan lainnya. Saat ini fandom A.R.M.Y Surabaya 21 memiliki 611 anggota dan memanfaatkan berbagai media sosial seperti WhatsApp, Telegram, Instagram dan Line Group untuk saling berkomunikasi (C.S Shianto, wawancara pribadi, Januari 5 2023). Fandom A.R.M.Y Surabaya 21 memiliki struktur organisasi atau pengurus dalam menjalankan berbagai kegiatan fandom tersebut.



Bagan 2. 1 Struktur organisasi fandom A.R.M.Y Surabaya 21

Sumber: Dokumen pribadi (2023)

Di atas merupakan bagan dari struktur organisasi fandom A.R.M.Y Surabaya 21 dengan kepengurusan sebagai berikut:

- Ketua Fandom: Kurnia Y
- Wakil Ketua: Cessia
- Sekretaris: Vina
- Ketua Bidang Dekorasi: Ayu
- Ketua Bidang Registrasi 1: Atikah
- Ketua Bidang Registrasi 2: Epi
- Ketua Bidang Potographer: Moon
- Ketua Bidang Kreatif: Ajeng

Terdapat berbagai peraturan yang harus ditaati oleh setiap anggota yang tergabung dalam grup dan menjadi bagian dari A.R.M.Y Surabaya 21, seperti:

1. Tidak diijinkan untuk berjualan apapun didalam grup (kecuali produk yg diijinkan dan diproduksi oleh fandom Armysurabaya21)
2. Tidak diijinkan mengirim foto atau video yang berpotensi untuk menimbulkan berbagai konflik dengan fandom lain (C.S Shianto, wawancara pribadi, Januari 5 2023).

b) Fandom A.R.M.Y Yogyakarta

Fandom A.R.M.Y Yogyakarta pertama kali dibentuk pada tahun 2014 lalu dan berisikan para penggemar BTS yang berdomisili di kota Yogyakarta dan sekitarnya (R.N Ramadhani, wawancara pribadi, Januari 11 2023). Dibentuknya fandom ini dengan tujuan menjadi wadah bagi para penggemar dan saling mendukung satu sama lain. Berbagai kegiatan yang pernah dilakukan oleh fandom A.R.M.Y Yogyakarta seperti: menonton film dokumenter BTS bersama, *project* konser, buka puasa bersama, *event* ulang tahun BTS dan para member serta beberapa lainnya. Saat ini fandom A.R.M.Y Yogyakarta memiliki 419 anggota dan memanfaatkan media sosial WhatsApp Grup dan Instagram untuk saling berkomunikasi (R.N Ramadhani, wawancara pribadi, Januari 11 2023). Fandom A.R.M.Y Yogyakarta memiliki struktur organisasi atau pengurus dalam menjalankan berbagai kegiatan fandom tersebut.



Bagan 2. 2 Struktur organisasi fandom A.R.M.Y Yogyakarta

Sumber: Dokumen pribadi (2023)

Di atas merupakan bagan dari struktur organisasi yang dimiliki oleh fandom A.R.M.Y Yogyakarta, seperti:

- Ketua: Ryan Fsurya
- Admin: Rifka Nur Ramadhani

Terdapat berbagai peraturan yang harus ditaati oleh setiap anggota yang tergabung dalam grup dan menjadi bagian dari A.R.M.Y Yogyakarta, seperti:

1. Dilarang membahas hal-hal yang tidak mendidik, konten berbau 18+ dan sara
2. Dilarang berjualan atau promosi *kecuali koleksi pribadi
3. Dilarang promosi *event fanbase* BTS lain & fandom lain tanpa izin admin
4. Dilarang menyinggung perasaan anggota grup lain
5. Dilarang menyebarkan hoax
6. Apabila ada pertanyaan yang mendesak, silahkan chat admin BTS Jogja
7. Apabila ada yg melanggar aturan dan terulang lagi, maka akan dikeluarkan oleh admin (R.N Ramadhani, wawancara pribadi, Januari 11 2023).

2. Sejarah Fandom Blink

Blink merupakan nama fandom bagi para penggemar Blackpink yang resmi mengudara pada 16 Januari 2017 dan para pendukung Blackpink menyambut dengan antusias hal tersebut (A.A.B Krishna, wawancara pribadi, Januari 5 2023). Saat ini fandom Blink telah menyebar secara luas hingga ke beberapa bagian wilayah di Indonesia termasuk fandom Blink Bali dan Kalimantan Selatan.

a). Fandom Blink Bali

Fandom Blink Bali pertama kali dibentuk pada 29 April 2019 dan berisikan para penggemar Blackpink yang berdomisili di kota Bali dan sekitarnya (A.A.B Krishna, wawancara pribadi, Januari 5 2023). Awalnya fandom Blink Bali ini hanya berisikan kumpulan beberapa penggemar yang sedang merayakan hari ulang tahun member Blackpink di Bali hingga kemudian dari adanya *event* tersebut terbentuklah fandom resmi Blink Bali hingga sekarang. Berbagai kegiatan yang pernah dilakukan fandom ini seperti: merayakan ulang tahun Blackpink dan para member, *gathering*, nonton bersama dan beberapa kegiatan lainnya. Saat ini grup WhatsApp fandom Blink Bali sudah memiliki 162 anggota dan memanfaatkan media sosial WhatsApp Group dan Instagram sebagai media sosial utama untuk saling berkomunikasi (A.A.B Krishna, wawancara pribadi, Januari 5 2023). Fandom Blink Bali memiliki struktur organisasi atau pengurus dalam menjalankan berbagai kegiatan fandom tersebut.



Bagan 2. 3 Struktur organisasi fandom Blink Bali

Sumber: Dokumen pribadi (2023)

Diatas merupakan bagan dari struktur organisasi yang dimiliki oleh fandom Blink Bali, seperti:

- Ketua: Anak Agung Ngurah Bagus Krishna
- Wakil Ketua: Luh Kade Mia Swantari

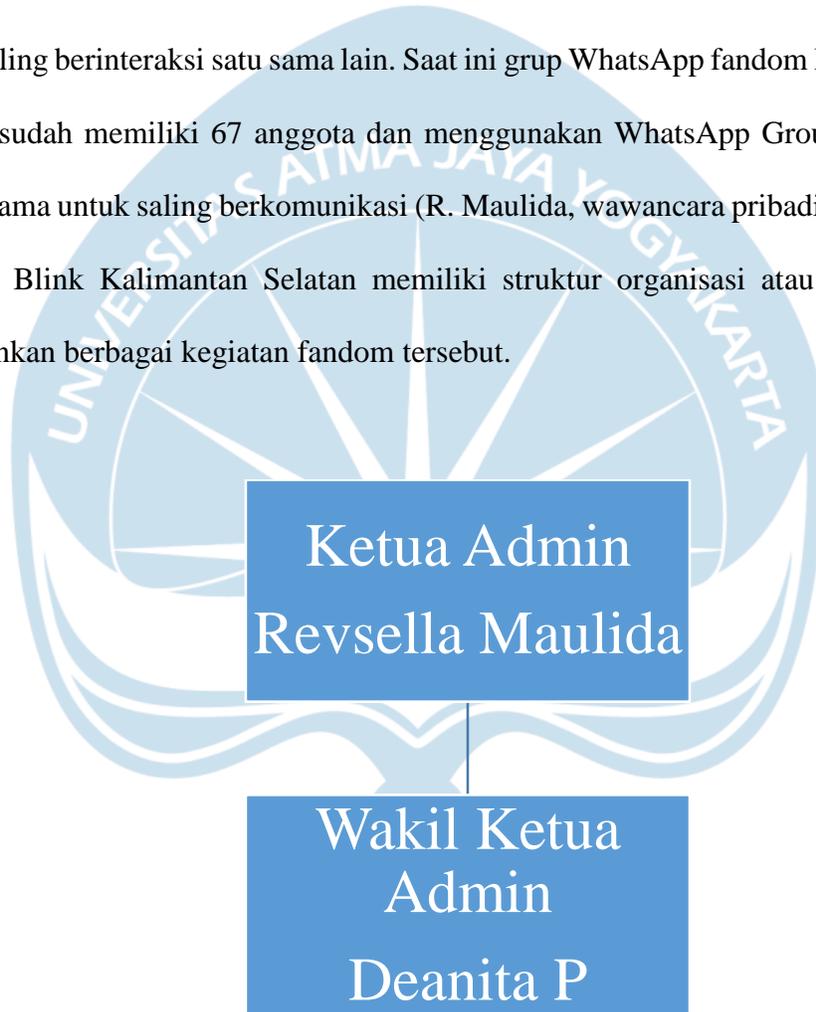
Terdapat berbagai peraturan yang harus ditaati oleh setiap anggota yang tergabung dalam grup dan menjadi bagian dari Blink Bali seperti:

1. Dilarang membuat keributan
2. Dilarang saling ejek antar fandom
3. Dilarang membagikan link atau memasukan orang lain tanpa seizin admin
4. Setiap anggota yang melanggar akan dikeluarkan (A.A.B Krishna, wawancara pribadi, Januari 5 2023).

b). Fandom Blink Kalimantan Selatan

Fandom Blink Kalimantan Selatan resmi dibentuk pada 3 Desember 2020 dan berisikan para penggemar Blackpink yang berdomisili di Kalimantan Selatan dan

sekitarnya (R. Maulida, wawancara pribadi, Januari 5 2023). Berbagai kegiatan yang pernah dilakukan oleh fandom Blink Kalimantan Selatan, seperti: merayakan ulang tahun Blackpink dan para member, menggalang dana untuk kegiatan sosial, nonton film dokumenter Blackpink bersama hingga *project* konser Blackpink 2023 yang akan datang. Fandom Blink Kalimantan Selatan memanfaatkan media sosial WhatsApp dan Instagram untuk saling berinteraksi satu sama lain. Saat ini grup WhatsApp fandom Blink Kalimantan Selatan sudah memiliki 67 anggota dan menggunakan WhatsApp Group sebagai media sosial utama untuk saling berkomunikasi (R. Maulida, wawancara pribadi, Januari 5 2023). Fandom Blink Kalimantan Selatan memiliki struktur organisasi atau pengurus dalam menjalankan berbagai kegiatan fandom tersebut.



Bagan 2. 4 Struktur organisasi fandom Blink Kalimantan Selatan

Sumber: Dokumen pribadi (2023)

Diatas merupakan bagan dari struktur organisasi yang dimiliki oleh fandom Blink

Bali, seperti:

- Ketua Admin: Revsella Maulida

- Wakil Ketua Admin: Deanita P.

Terdapat berbagai peraturan yang harus ditaati oleh setiap anggota yang tergabung dalam grup dan menjadi bagian dari Blink Kalimantan Selatan seperti:

1. Dilarang memasukan orang lain tanpa seizin admin
2. Dilarang bikin keributan
3. Dilarang membahas isu seputar 18+ di dalam grup
4. Dilarang berjualan tanpa seizin admin (R. Maulida, wawancara pribadi, Januari 5 2023).

Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi dalam manajemen konflik yang dilakukan oleh fandom A.R.M.Y dan Blink saat terjadinya *fanwar*. Adapun kriteria dalam pemilihan subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Pengurus dan anggota aktif kelompok/fandom A.R.M.Y dan Blink domisili di Indonesia, (2) paham atau mengetahui *fanwar* antara fandom A.R.M.Y dan Blink dan (3) pernah melakukan manajemen konflik dalam upaya mengatasi *fanwar* antara fandom A.R.M.Y dan Blink. Dengan demikian peneliti memilih narasumber dengan nama:

1. Cessia Carolina Shianto, merupakan seorang perempuan berusia 21 tahun, seorang mahasiswi yang berdomisili Surabaya dan menjadi wakil ketua fandom A.R.M.Y Surabaya 21 sejak tahun 2021 hingga saat ini.
2. Rifka Nur Ramadhani, merupakan seorang perempuan berusia 20 tahun, seorang mahasiswi yang berdomisili Yogyakarta dan menjadi admin dan anggota fandom A.R.M.Y Yogyakarta sejak tahun 2019 hingga saat ini.

3. Anak Agung Ngurah Bagus Krishna, merupakan seorang laki-laki berusia 21 tahun, seorang pengusaha yang berdomisili Bali dan menjadi ketua fandom Blink Bali sejak tahun 2019 hingga saat ini.

4. Revsella Maulida, merupakan seorang perempuan berusia 31 tahun, seorang pegawai perusahaan swasta yang berdomisili di Banjarmasin dan menjadi ketua fandom Blink Kalimantan Selatan sejak tahun 2020 hingga saat ini.

